

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap teks dan konteks sosial yang terdapat dalam pemberitaan konflik agraria akibat pembangunan bandara di Kulonprogo pada harian umum Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja, maka hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan yang mendasar dalam hal segmentasi pasar adalah penyebab dari bertolak belakangnya isi teks yang diwacanakan oleh Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja. Kedaulatan Rakyat pada teks pemberitaannya seolah mendeskripsikan pihak warga dan aktivis relawan serta menganggap mereka pengganggu proses *land clearing*. Warga banyak digambarkan sebagai pihak yang tidak taat akan hukum yakni konsinyasi yang prosesnya telah usai di pengadilan. Sebaliknya, Tribun Jogja mewacanakan pada teks seolah warga sebagai korban dari tindak arogansi dan kesewenang-wenangan PT Angkasa Pura I dan aparat keamanan karena digambarkan pada teks warga penolak tidak pernah mengikuti proses konsinyasi yang berjalan dan hanya mempertahankan tanah hak milik mereka.
2. Konteks sosial yang ditampilkan oleh Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja sangat jauh berbeda. Kedaulatan Rakyat menyatakan legalitas proses *land clearing* karena selesainya proses konsinyasi di pengadilan,

sedangkan Tribun Jogja membangun konteks sosial bahwa tindakan *land clearing* yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura I adalah arogan dan semena-mena karena telah mengorbankan sebagian warga yang menolak untuk menjual rumahnya. Pada bentrok yang terjadi, Kedaulatan rakyat menggambarkan akibat dari warga yang mengganggu aktivitas *land clearing*, sedangkan Tribun Jogja ingin memberikan konteks kepada publik bahwa penolakan yang dilakukan oleh warga adalah wajar karena bentuk dari mempertahankan tanah hak milik mereka yang mereka pun tidak pernah mengikuti jalannya proses konsinyasi di pengadilan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian peneliti terhadap teks berita di Kedaulatan Rakyat dan Tribun jogja serta Konteks Sosial yang tersebar dimasyarakat mengenai konflik akibat pembangunan bandara di Kulonprogo, peneliti ingin memberikan saran serta rekomendasi, di antaranya:

1. Semoga dengan adanya penelitian ini, pihak Kedaulatan Rakyat maupun Tribun Jogja dapat lebih menjunjung tinggi kode etik jurnalistik, terutama dalam hal netralnya suatu institusi media dalam menyajikan pemberitaan, tanpa lebih mementingkan kepentingan yang ada pada media itu sendiri.

2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan serta kontribusi untuk terus menganalisis teks pemberitaan yang terdapat pada suatu media agar dapat menjadi bahan koreksi dari media itu sendiri.
3. Semoga terdapat penelitian lanjutan yang mungkin dengan metode analisis yang berbeda agar dapat memperluas hasil dari penelitian ini.